



ABSTRAK *ndi*

Penelitian ini merupakan studi kasus yang dilakukan di Kabupaten Daerah Tingkat II Magelang tahun 1989-1992. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan data sertifikat hak atas tanah dalam bentuk peta dan mengetahui tingkat perkembangannya, serta menganalisa peta-peta yang dihasilkan pada wilayah penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui metode pengumpulan data sekunder. Penelitian ini bersifat informatif yaitu menyajikan data yang ada hubungannya dengan sertifikat hak atas tanah, meliputi jumlah permohonan dan produksi sertifikat hak atas tanah, bidang tanah yang diukur dan luas tanah yang disertipikatkan, serta data bantu lainnya seperti data dan peta penggunaan lahan, data mata pencaharian penduduk dan peta jaringan jalan.

Peta dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah peta administrasi Kabupaten Daerah Tingkat II. Peta-peta yang dihasilkan adalah peta permohonan sertifikat hak atas tanah, peta produksi sertifikat hak atas tanah, peta bidang tanah yang diukur, peta luas tanah yang disertipikatkan, peta tingkat perkembangan rata-rata produksi sertifikat hak atas tanah, dan peta rata-rata tahunan produksi sertifikat hak atas tanah.

Analisis peta yang dihasilkan, dapat diketahui produksi sertifikat hak milik selalu mendominasi daripada hak guna bangunan dan hak pakai. Pola agihan produksi sertifikat hak atas tanah yang pencapaian produksinya lebih besar dibanding kecamatan lain, hanya terdapat pada lima kecamatan, yaitu Kecamatan Mertoyudan, Muntilan, Salam, Secang dan Mungkid. Kecamatan-kecamatan tersebut terletak di bagian Selatan Tenggara, Tengah dan Utara Kabupaten Daerah Tingkat II Magelang, sedang di bagian Barat dan Timurnya lebih sedikit. Dari distribusi pola tersebut menunjukkan bahwa besarnya produksi sertifikat hak atas tanah ternyata dipengaruhi oleh faktor-faktor mata pencaharian penduduk, penggunaan lahan, jaringan jalan, dan proyek operasi nasional agraria (Prona). Namun demikian, jumlah total secara keseluruhan produksi sertifikat hak atas tanah yang diproses melalui Prona jumlahnya lebih sedikit dibanding dengan yang diproses secara rutin.

Berdasarkan tingkat perkembangan rata-rata produksi sertifikat hak atas tanah selama tahun 1989-1992, produksi sertifikat hak atas tanah pada tiap kecamatan di Kabupaten Daerah Tingkat II tidak merata. Namun secara keseluruhan luas tanah yang disertipikatkan telah mencapai 1.753,0165 ha atau 1,62 % dari luas tanah di Kabupaten Daerah Tingkat II Magelang.